

**PENERAPAN IMPROVISASI DENGAN PENDEKATAN  
CHORDAL TERHADAP LAGU GIANT STEP KARYA JOHN  
COLTRANE**

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK



Oleh:

Rizal Feryanto Sianturi  
NIM.1211896013

**Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2016**

**PENERAPAN IMPROVISASI DENGAN PENDEKATAN CHORDAL  
TERHADAP LAGU GIANT STEP KARYA JOHN COLTRANE**

Oleh :

Rizal Feryanto Sianturi  
NIM.1211896013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi POP- JAZZ

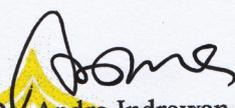


Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Januari 2016.

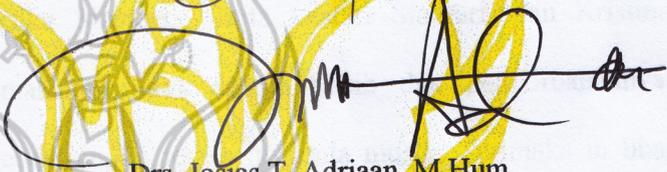
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua

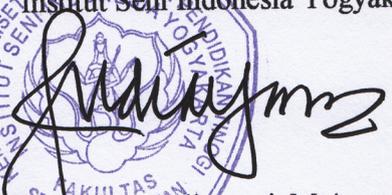
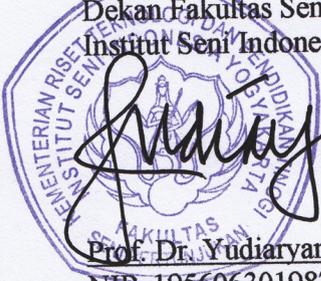


Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.  
Pembimbing I/Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 195606301987032001

**I can do everything through Him who gives me strength**

**(Phillipans 4:13)**

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

Kepada kedua orang tua saya yg saya cintai Rudson Sianturi dan Mariati Lumbantoruan, saudara saya Togap Rajuandi Sianturi, kakak-kakakku Evi Suryani Sianturi, Elli Sartika Sianturi, Juita Lestari Sianturi, dan Kristina Mandasari Sianturi. Terimakasih untuk semua kasih dan pengorbanannya. Terimakasih juga telah mendukungku terjun di dunia musik. Terimakasih buat wanita yg saya cintai Ayu Triastuti untuk semua semangat, kebersamaan, lelucon dan kegilaan yang kita lalui. Sekali lagi terimakasih dan Tuhan Yesus Memberkati kita semua.

AMIN

## INTISARI

Improvisasi yang merupakan seni mengkomposisi secara spontan saat bermain tanpa notasi tertulis dianggap sebagai ciri khas yang membedakan jazz dari *genremusik* yang lain. Improvisasi, yang biasa juga disebut dengan istilah *musical extemporization* adalah aktifitas kreatif yang dilakukan secara spontan di dalam satu komposisi/karya, yang dikombinasikan dengan emosi dan teknik instrumen yang secara spontan dimainkan serta dieksekusi berdasarkan *harmonic framework* atau progresi akor yang sudah ada untuk merespon musisi yang lain. Musisi jazz dalam berimprovisasi dapat menciptakan rangkaian melodi sendiri dengan mengikuti struktur harmoni dalam lagu yang dimainkan atau dapat dengan cara memainkan nada-nada dalam akor secara berurutan arpeggio atau chordal, ataupun mereka dapat memainkan dengan modal jazz. Penelitian ini akan mengungkapkan tinjauan teori mengenai prinsip dalam berimprovisasi yang akan difokuskan dengan penerapan improvisasi dengan pendekatan chordal. Keluaran dari penelitian ini adalah pemaparan teori berimprovisasi dengan penerapan pendekatan chordal terhadap lagu Giant Step atau lagu jazz yang lain. Improvisasi dengan pendekatan chordal sangat memberikan nuansa yang berbeda dalam setiap perpindahan akord dalam lagu jazz karena improvisasi dengan pendekatan chordal mencakup tentang atau meliputi Arpeggio, *Chord tones*, *Tension notes* yang merupakan bagian penting atau hal-hal yang harus diketahui dan dari tiga bagian penting tersebut bisa menambah variasi-variasi pola dalam improvisasi dengan penggunaan chordal.

Kata Kunci : Improvisasi Chordal, Arpeggio, *Chord tones*, *Tension notes*,

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini telah melalui banyak tahap sehingga akhirnya dapat selesai dengan memuaskan. Tahap awal dimulai dari proses perumusan masalah, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Setelah semua tahap dikerjakan maka selesailah skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung, yaitu :

1. Dr. Andre Indrawan. M.Hum., M.Mus. selaku ketua jurusan musik. Terimakasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak A.Gathut Bintarto., S.Sos., S.Sn., M.A selaku sekretaris jurusan musik. Terimakasih untuk dukungan bagi penulis dalam proses resital dan penyelesaian tugas akhir.
3. Drs. Josias T Adriaan, M.Hum.. selaku dosen pembimbing tugas akhir dan dosen pengampu minat utama Pop-Jazz. Terimakasih untuk bimbingan, waktu, ilmu dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam proses skripsi.

4. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku dosen pembimbing tugas akhir dan dosen pengampu minat utama Pop-Jazz. Terimakasih untuk bimbingan, waktu, ilmu dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam proses skripsi.
5. Pak Pipin. dosen mayor saksofon Terimakasih atas begitu banyak ilmu dan dukungan yang diberikan pada penulis, baik dalam proses penyusunan skripsi ini maupun dalam proses pengembangan teknik-teknik dalam bermain saksofon mulai dari semester satu sampai akhir.
6. Pak Singgih Sanjaya salah satu dosen paling saya gemari dan paling disiplin. Terimakasih atas bimbingan selama ini.
7. Bapak Drs. Krismus Purba, M.Hum yang selalu murah hati meluangkan waktu untuk berdiskusi dan berdialog tentang kehidupan sosial dan senang bisa berbincang dengan menggunakan bahasa daerah dengan beliau yang saya anggap orang tua saya di perantauan ini
8. Ibu V. Yoni Kaestri S.Sn. M.Hum selaku dosen wali yang membimbing dan mengarahkan serta membantu selama proses perkuliahan.
9. Semua dosen Jurusan Musik yang telah memberi banyak wawasan informasi dan sebagainya selama saya menempuh perkuliahan.
10. Semua karyawan UPT ISI Yogyakarta yang telah bersedia melayani saya dalam meminjamkan buku yang saya perlukan untuk penulisan ini.

11. Mama dan Papa saya tercinta kutahu kasihmu tiada tara, terimakasih untuk kesabaran dan keteguhan untuk selalu mendukung dan mendoakanku, memberi kesempatan untuk menemukan apa yang kukari dalam hidup.
12. Sahabat –sahabat saya dari HKBP, GKA, IFGF, GKJ dan semua gereja yg sempat berbagi cerita dengan saya terimakasih untuk doanya selama ini. Terimakasih semuanya saudara-saudaraku yang kukasihi dalam Yesus Kristus.
13. Tentunya untuk keluarga besarku Sianturi di Siborongborong dan sekitarnya, mendukung dan mendoakan saya untuk lebih baik dalam hal apapun.
14. Teman-teman angkatan 2012 Danny, Gilang, Maria hutagalung, Joshua Dimas, Joseph Sasongko, Jonatan, Oki, Jonet, Iksan Lubis, Humala Sormin, Rama, Elifas, Erik, Ical Dwi, Filemon, Nina, Joshua Torang, Embo, Niko, Naomi dan semua angkatan 2012 musik terimakasih atas supportnya yang menjadi teman selama ini.
15. Sahabat, rekan bermusik, dan teman-teman bermusik, Karel William, Michael Setiawan, Mikail alrabbdia, Kiara, Aghil, Milky, Gilang, Humala, Joshua ,Bernard Purba, Ns Brass, GoodTime, AYA Band, Everyday Band. Terimakasih untuk waktu berproses bersama selama ini.
16. Teman-teman produksi MLD Jazz Project mas Jitta, mba Mima, Chintana, Yudi Voxa, mas Wanto dan semua yang terlibat dalam

proses MLD Jazz Project senang bisa menimba ilmu dan bermusik bareng teman-teman MLD.

17. Teman-teman satu Kost Orang Batak yang gila habis (Gerobak Pasir)  
Gerombolan Batak Payah di Usir: Van Eko Sirait, Daniel Manalu, Andre, Calistein Saragih, Apriskian, Robet pakpahan, Tulus, Bejo, Dimar Panjaitan, Rifan, Nors Sirait, Terimakasih sudah menjadi bagian dari hidupku.
18. Terimakasih juga Bang Ucok Hutabarat atas saran dan Bimbinganya selama ini panutan saya selama di Jogja menjadi mentor yang baik, teman bermusik yang seru dan berkesenian bersama-sama.

Penulis sadar bahwa masih banyak yang harus disempurnakan dalam karya tulis ini, namun semuanya merupakan proses yang harus dijalani. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan agar dapat menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Intisari .....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	ix
Daftar Notasi dan Gambar.....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Sejarah Perkembangan Jazz.....	11
B. Pengertian Improvisasi .....	20
1. Teknik Improvisasi.....	23
2. Gaya/Style Improvisasi dalam Musik Jazz.....	23
C. Pengertian Akord.....	26
a. Sejarah Akord.....	26

b. Macam-macam Akord.....	27
c. Peranan Fungsi Akord.....	29
D. Pengertian Chordal.....	33
• Chord Tones.....	34
• Tensio Notes.....	35
 <b>BAB III PEMBAHASAN</b>	
A. Sekilas Tentang John Coltrane.....	36
B. Pembahasan Pergerakan Akord Giant Step.....	38
a. Bentuk Lagu Giant Step.....	39
C. Penerapan Chordal Pada Lagu Giant Step.....	43
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	49
Daftar Pustaka.....	50

## Daftar Notasi dan Gambar

Gambar 1.....	38
Notasi 1.....	43
Notasi 2.....	44
Notasi 3.....	45
Notasi 4.....	46



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang telah lahir sejak zaman prasejarah. Terdiri atas tiga unsur penting yaitu: melodi/nada, harmoni dan ritme. Melodi dan ritme yang dimainkan menggunakan alat musik akan membentuk harmoni yang dapat dinikmati melalui indra pendengaran. Musik merupakan hasil dari kebudayaan manusia, keterkaitan antara musik dan manusia selalu jadi fokus kajian karena kebudayaan musik adalah produk konseptual (*cognitive*) dan perilaku (*behavior*) masyarakat.<sup>1</sup>

Musik juga dapat dibagi dalam beberapa aliran/genre. Musik klasik merujuk pada musik klasik Eropa (Barok, Klasik, Romantik), pop dan *jazz*. *Jazz* berawal dari perbudakan kaum negro di Amerika Serikat. Jauh sebelum *jazz* lahir telah muncul musik blues sebagai benih lahirnya *jazz*.<sup>2</sup> *Blues* adalah akar dari musik-musik populer, terutama *jazz*, namun seiring berjalannya waktu musik *blues* kemudian berkembang secara mandiri. Kaum *afro-amerika* yang mencetuskan cikal bakal musik ini, hingga kemudian pada tahun 1910 istilah blues resmi dipakai.

---

<sup>1</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Professional*, Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2004, p.43.

<sup>2</sup> Hendro, *Improvisasi Jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005, p.2.

Jazz merupakan salah satu jenis musik yang berasal dari Amerika. Musik ini merupakan perpaduan antara instrumen musik Eropa yang dimainkan orang-orang Afrika dengan cara mereka sendiri, orang-orang Afrika tersebut diperkerjakan sebagai budak di Amerika. Mereka juga sering disebut masyarakat *Afro-America*. Legenda jazz dimulai di New Orleans dan berkembang ke Sungai Mississippi, Memphis, St. Louis, dan akhirnya ke Chicago. Latar belakang jazz tidak dapat dilepaskan dari fakta dimana jazz dipengaruhi berbagai musik seperti musik *spiritual*, *cakewalks*, *ragtime*, dan *blues*. Salah satu legenda jazz yang dipercaya bahwa sekitar 1891, seorang pemilik kedai cukur rambut di New Orleans bernama Buddy Bolden meniup cornetnya dan saat itu lah musik jazz dimulai sebagai gebrakan baru di dunia musik.

Dalam perkembangannya, jenis musik ini berkembang sangat cepat dari Amerika menuju keseluruhan belahan dunia lain dikarenakan jazz merupakan musik yang terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan baru dalam bermusik, mengkombinasikan bermacam-macam aliran musik (tanpa meninggalkan akar jazz tentunya) sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Contoh yang nyata adalah di awal tahun 1960-an ketika jazz dengan mudahnya berpadu dengan musik bossanova (samba, red) asal Brazil atau ketika musik *Art Rock* sedang menjamur di tahun 1970 an, dengan luwesnya meramu jazz dan rock menjadi *fusion*.

Jazz terbuka bagi semua golongan tanpa memperdulikan jenis kelamin, suku, agama, umur, dan strata sosial. Biasanya rasa ingin tahu musisi jazz, relatif lebih besar dibandingkan dengan musisi dari jenis musik lain. Musisi

jazz dengan intens menggali musik yang mereka minati. Hal ini banyak terjadi dengan eksplorasi musik etnis, seperti etnis India, Arab, Afrika, Amerika Latin, Indonesia dan Asia Timur. Kemudian musik jazz berpadu dengan musik lain atau di kolaborasikan, membuat musik jazz tetap bertahan. Musik jazz tidak bisa dilepaskan dari yang namanya improvisasi, walaupun banyak kultur musikal dunia juga berimprovisasi dalam derajat tertentu (Szwed,2008:34). Tanpa adanya improvisasi, musik tersebut belum bisa dikategorikan ke dalam musik jazz.cvkmmn

Improvisasi dalam musik jazz merupakan sebuah komposisi instan tanpa notasi tertulis yang dilakukan oleh pemain musik itu sendiri. Improvisasi selalu di identikkan dengan *genre* musik jazz, meskipun banyak kultur musik dunia yang menerapkan improvisasi dalam taraf tertentu, Namun banyak musisi jazz menganggap bahwa improvisasi seolah hanya dimiliki oleh satu-satunya *genre* musik yaitu jazz. Musik jazz selalu menitikberatkan kreatifitas instan dalam permainanya, menuju pada kreatifitas yang lebih inovatif dan spontan melampaui interpretasi yang lebih mendalam mengikuti tingkat emosional pemain itu sendiri, sehingga menjadi suatu taraf yang memungkinkan seorang musisi berimprovisasi bersentuhan dengan kesadaran maupun ketidaksadaran (Szwed,2008: 84).

Untuk mempelajari cara berimprovisasi ada lima aspek yang dibutuhkan yaitu aspek intuisi, emosi, kepekaan terhadap nada (*sense of pitch*), kebiasaan, dan intelektual (Sema,2009: 2). Intuisi adalah suatu gerak dari dalam hati yang darinya seorang improvisator mampu menunjukkan ide-ide rangkaian nada yang harus diciptakan; emosi atau perasaan adalah gejolak dalam hati yang menentukan

*mood* (suasana hati) pemain; kemampuan mengenal nada (*sense of pitch*) adalah suatu kecakapan yang sangat penting bagi improvisator agar ia mampu mewujudkan nada-nada yang dibayangkan ke dalam notasi musik; kebiasaan adalah suatu yang sering dialami atau dilakukan sehingga sudah menjadi bagian dari pemain yang memampukan seorang improvisator dengan cepat menentukan nada-nada yang tepat; intelektual adalah kecerdasan yang dimiliki oleh pemain untuk mengatasi masalah-masalah teknis. Empat dari lima aspek di atas, intuisi, kemampuan mengenal nada, dan kebiasaan ada di bawah alam sadar manusia, kecuali intelektual. Sehingga kajian yang paling memungkinkan dilakukan secara musikologis adalah kajian improvisasi dari aspek intelektual. Karena intelektual adalah satu-satunya aspek yang dapat dikontrol, maka penulis akan menghampiri persoalan improvisasi ini dengan aspek intelektual, sambil berharap ke empat aspek lainnya (intuisi, emosi, kemampuan mengenal nada, kebiasaan) ikut meningkat seiring dengan kemampuan intelektual yang terus meningkat.

Pada prinsipnya improvisasi, baik dalam genre musik blues, jazz, maupun genre musik lainnya adalah sama yaitu ingin memperoleh suatu kebebasan. Pada awalnya blues merupakan benih munculnya jazz, lahir karena gejolak hati budak negro yang menginginkan kebebasan, sebagai budak belian yang diperkerjakan di perkebunan-perkebunan di Amerika, komunikasi mereka sangat terbatas, bahkan dilarang berkomunikasi atau berbicara sekalipun. Untuk berkomunikasi mereka hanya bersiul, bernyanyi, atau memukul benda-benda di sekitar mereka. Untaian nyanyian dan siulan mereka membentuk sebuah untaian nada yang akhirnya menjadi cikal bakal lahirnya musik blues jazz dan musik

dunia di wilayah tersebut, yang di dominasi oleh improvisasi. sehingga improvisasi dapat dikatakan sebagai keinginan untuk berkreatifitas tanpa terikat oleh aturan yg sudah ada (hendro,2007: 2).

Apakah musisi jazz hanya berimprovisasi berdasarkan spontanitas dan emosionalnya saja untuk menghasilkan improvisasi yang selalu berbeda-beda pada setiap penampilanya? Tentu tidak, bahkan seorang improvisator jazz ternama pun lebih melatih dan merencanakan solonya, memainkan solo yang sama bertahun-tahun dan hanya melakukan sedikit perubahan pada motif-motif tertentu. Karena jika musisi jazz hanya semata-mata mengacu pada kebebasan mengolah nada secara spontanitas saat di atas panggung tanpa ada perencanaan terlebih dahulu, ada beberapa hal yang ditakutkan oleh musisi jazz diantaranya adalah mengulang-ulang permainanya, merasa nyaman pada zona ekspresi tertentu, dan yang lebih buruk lagi adalah kehabisan ide. Oleh karena itu banyak musisi jazz yang merencanakan improvisasinya terlebih dahulu, supaya dapat mencapai *flowing* ekspresi yang diinginkan. Untuk memenuhi harapan para pendengar jazz akan suatu improvisasi yang berbeda pada setiap penampilan, biasanya musisi jazz dapat mengubah phrasing dan ritme melodi, serta interval dengan berbagai cara antara lain dengan mengombinasi ulang , menambahkan, mengurangi, transpose, menginversi, serta melakukan *retograd*. Musisi jazz dalam berimprovisasi dapat menciptakan rangkaian melodi sendiri dengan mengikuti struktur harmoni dalam lagu yang dimainkan atau dapat dengan cara memainkan nada-nada dalam akor secara berurutan , ataupun mereka dapat memainkan dengan modal jazz. Dalam penelitian ini akan berfokus pada improvisasi dengan pendekatan chordal, penulis

memilih chordal karena chordal merupakan metode yang sangat familiar dan sering digunakan dalam berimprovisasi, serta baik untuk latihan bagi pemula yang baru akan memulai berlatih improvisasi. Penulis mencoba untuk menganalisis improvisasi pendekatan chordal. Improvisasi dengan pendekatan chordal merupakan improvisasi yang dimainkan not per not secara berurutan, karena memberikan warna dasar dalam bentuk chord tones maupun tension notes, contoh C-E-G-B ini merupakan susunan dari chord CMaj7 contoh ini bisa dimainkan not per not secara berurutan. Chordal sangat bermanfaat untuk menciptakan warna harmonis dalam improvisasi. Chordal tidak semata-mata dimainkan dalam sekuensi yang teratur, jadi komponen nadanya bisa saja dimainkan secara acak.

Untuk memaparkan teori improvisasi dengan pendekatan chordal pada lagu Giant Step, dibutuhkan suatu penelitian yang bersifat musikologis. Penelitian mengenai improvisasi jazz terkhusus mengenai improvisasi dengan pendekatan chordal yang spesifik. Penelitian tentang pendekatan chordal ini sangat bermanfaat bagi pemula untuk belajar improvisasi. sehingga penelitian ini dirasa perlu dilakukan untuk mendapatkan tinjauan teori musikologis atas pemakaian chordal untuk improvisasi jazz.

## **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang hendak di bahas oleh penulis adalah :

1. Bagaimana penerapan improvisasi dengan pendekatan chordal?
2. Apa saja kemungkinan variasi pola improvisasi yang dihasilkan dengan menggunakan chordal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan mengacu pada permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami improvisasi dengan penerapan chordal terhadap lagu “Giant Step”
2. Memahami kemungkinan variasi pola improvisasi yang dihasilkan dengan pendekatan chordal.

#### D. Tinjauan Pustaka

Penulis menggunakan beberapa buku acuan sebagai dasar penulisan karya tulis ini. Buku-buku yang digunakan adalah :

Bill AR Saragih dalam bukunya yang berjudul *Improvisasi Jazz Untuk Semua Alat Musik* menerangkan bahwa terdapat dua langkah untuk melakukan improvisasi yaitu: Improvisasi secara vertikal, berarti memainkan nada-nada akor secara berurutan, dalam bahasa italia disebut arpeggio. Misalnya untuk mengimprovisasikan CM7 ( C Mayor 7) yang kita lakukan adalah dengan memainkan nada-nada C-E-G-B secara arpeggio atau yang disebut chordal. Tentunya nada-nada akor tersebut bisa di perbesar sampai nada ke-13 (nada A), supaya tidak membosankan, pola ritme harus divariasikan.

Prof. dr. Herman Hariman, Ph.D. dalam bukunya yang berjudul *Improvisasi Jazz Siapa Takut* menerangkan bagaimana cara dengan mudah berimprovisasi dengan menggunakan chordal.

Joachim berendt, *The Jazz Book*, Lawrence Hill & Company, 1981. Buku ini berisi tentang sejarah musik jazz, dan perkembangannya, selain berisi tentang sejarah buku ini juga memuat tentang dasar improvisasi, serta penggunaan chordal dalam improvisasi jazz.

Hammer, et al. *Jazz Theory and Practice*. Alfred Music Publishing. 1996. Buku berisi tentang teori-teori Mjazz yang meliputi harmonisasi dalam jazz dan penggunaan chordal secara mendasar dalam improvisasi.

## E. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif didefinisikan sebagai sebuah penelitian yang kesimpulan akhirnya berupa sebuah kalimat kesimpulan. Proses penelitian yang akan dilewati adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Studi pustaka, membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan serta notasi yang tertulis dalam partitur dengan pokok bahasan yang ditulis. Pengumpulan audio, mengumpulkan audio musik-musik *jazz*, dan rekaman lagu *Giant Step* dalam banyak versi.

### 2. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan teori yang relevan dengan topik permasalahan penelitian. Melalui deskripsi teori yang relevan diharapkan teori ini dapat mendukung hasil penelitian.

### 3. Pembuatan laporan

Pembuatan laporan dapat dibuat melalui studi pustaka, analisis data, pengolahan data disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi sehingga terbentuk tugas akhir.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab. penulisan ini akan diawali oleh bab I yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang dan mengemukakan alasan penulisan dan pemilihan konsep penulisan. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah guna mengetahui masalah yang akan disampaikan dalam perancangan. Kemudian menetapkan tujuan dan manfaat perancangan, serta landasan teori agar pembahasan terkontrol dan tidak keluar konteks. Pada bab II penulis membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengertian musik, sejarah Jazz secara umum, perkembangan improvisasi, chordal, pengertian resital serta pengertian resital saxophone Pop-jazz. Bab III merupakan bagian yang membahas singkat tentang improvisasi dengan pendekatan chordal terhadap lagu 'Giant Step' dan membahas secara mendalam tentang improvisasi pendekatan chordal. Kemudian pada bab IV disampaikan kesimpulan secara singkat serta saran dari penulis.